

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan anak memerlukan perhatian dari seluruh *stakeholder* pendidikan termasuk orang tua dan guru. Hadirnya lembaga Paud merupakan salah satu alternatif dalam membantu proses tumbuh kembangnya anak usia dini selain orang tua. Dalam hal ini guru di lembaga Paud diharapkan dapat memberikan kontribusi optimal dalam membantu perkembangan dan pertumbuhan anak.

Seorang guru Paud diharapkan memiliki peran kompleks, baik dalam merencanakan kegiatan bermain anak, mengimplementasikan kegiatan serta melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana kegiatan bermain anak dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangannya. Pengaruh diharapkan dapat terjadi semaksimal mungkin sesuai fase pertumbuhan dan perkembangan anak yang wajar.

Menurut Collins (Nuryanti 2008:51) tugas perkembangan anak usia dini yang perlu diperhatikan dalam proses tumbuh kembangnya terdiri atas beberapa aspek yaitu; 1) aspek fisik, 2) aspek kognisi, dan 3) aspek sosial. Aspek fisik berkenaan dengan peningkatan kekuatan dan koordinasi otot (motorik). Aspek kognisi berkenaan pula dengan pengetahuan sedangkan aspek sosial menyangkut kemampuan anak dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungannya.

Menurut Dewi (2005:3) “keterampilan motorik kasar dapat dilakukan anak dengan gerakan-gerakan seperti berjalan, naik dan turun tangga, berlari, dan

melompat". Dijelaskan pula bahwa pada permainan yang memerlukan keterampilan motorik kasar, cukup sederhana akan tetapi pada kenyataannya gerakan-gerakan tersebut merupakan aktivitas otot yang cukup rumit sehingga diperlukan keterampilan bermain yang memberikan bantuan dalam menumbuh kembangkan keterampilan motorik tersebut.

Dari penjelasan ini tampak bahwa seorang guru Paud diharapkan memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan kegiatan bermain yang dapat mengakomodir proses tumbuh kembangnya keterampilan motorik kasar anak. Dalam hal ini diperlukan upaya pengembangan motorik anak melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran dan permainan yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keterampilan motorik melalui teknik, pendekatan dan strategi permainan.

Pada kenyataannya strategi permainan yang dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar anak belum mendapat perhatian serius dari guru Paud yang pada akhirnya berakibat pada rendahnya keterampilan motorik kasar anak. Yang tampak pada keterampilan motorik kasar anak di antaranya anak mudah terjatuh karena kurang kesemibangan tubuh, anak malas berolah raga atau beraktivitas lain, anak tidak cekatan berlari atau melompat dan terdapat pula anak takut menaiki atau menuruni tangga permainan.

Kenyataan ini yang dihadapi peneliti di Paud Tunas Barito, Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Berdasarkan observasi awal peneliti melakukan pengamatan tentang keterampilan motorik kasar dengan menggunakan lembar observasi untuk menilai keterampilan motorik kasar anak. Dalam penelitian

indikator yang digunakan peneliti dalam menilai keterampilan motrik kasar anak adalah 1) keterampilan berjalan dengan seimbang 2) keterampilan berlari dengan seimbang dan 3) keterampilan anak dalam melompat.

Berdasarkan hasil obeservasi maka disimpulkan, dari 21 anak di Paud Tunas Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Observasi Awal Keterampilan Motorik Kasar pada 22 Anak Paud Tunas Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo

No	Indikator Keterampilan Fisik Motorik Anak	Terampil		Belum Terampil	
		Frekwensi	Persentase	Frekwensi	Persentase
01	Keterampilan Berjalan	11 orang	50%	11 orang	50%
02	Keterampilan berlari	10 orang	45%	12 orang	55%
03	Keterampilan melompat	9 orang	40%	13 orang	59%
Rata-Rata		10 orang	45%	12 orang	55%

Pada Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 22 orang anak di Paud Tunas Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo terdapat 12 orang anak atau 55 % yang memiliki keterampilan motorik kasar, sedangkan yang tidak memiliki keterampilan motorik kasar sebanyak 10 orag atau 45%. Dari data observasi awal tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa sangat perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan alasan bahwa masalah keterampilan motorik anak sangat berpengaruh pada perkembangan. Dengan kata lain jika keterampilan motorik

ini tidak dikembangkan maka akan berpengaruh pada tidak matangnya otot saraf anak.

Berkolaborasi dengan rekan-ekan guru di Paud Tunas Barito, Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo, penulis melakukan diskusi-diskusi untuk mencari jalan keluar serta pemecahan masalah ini. Hasil diskusi menunjukkan bahwa perlu digunakan metode bermain naik turun tangga. Metode bermain naik turun tangga sebagai pemecahan masalah dengan alasan bahwa dengan permainan ini anak akan melatih keterampilan motoriknya dengan baik. Di samping itu melalui bermain naik turun tangga anak-anak akan dapat membiasakan diri untuk melakukan olah raga dalam upaya pengembangan kesehatan jasmani.

Pada dasarnya metode bermain naik turun tangga diharapkan akan memberikan manfaat bagi anak dalam melatih keterampilan gerak motorik kasar dan pada akhirnya akan merangsang anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar secara signifikan sesuai dengan harapan guru. Dengan demikian anak akan dapat mengembangkan keterampilan motorik sesuai bimbingan dan arahan guru melalui bermain naik turun tangga.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengangkat permasalahan tentang motorik kasar dan metode bermain naik turun tangga dengan formulasi judul yaitu: Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Bermain Naik Turun Tangga di Paud Tunas Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Guru belum menerapkan teknik dan metode yang optimal dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar anak di Paud Tunas Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.
- b. Guru belum menggunakan secara optimal sarana belajar di luar ruang kelas (*Out Door*) untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak.
- c. Sangat perlu dilaksanakan peningkatan keterampilan motorik kasar anak dapat dikembangkan melalui metode bermain naik turun tangga.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah Keterampilan Motorik Kasar Anak Paud Tunas Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo dapat dikembangkan melalui metode bermain naik turun tangga?

1.4 Pemecahan Masalah

Secara umum langkah-langkah pemecahan masalah rendahnya keterampilan motorik kasar anak di Paud Tunas Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo melalui metode bermain naik turun tangga dilaksanakan dengan skenario sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan jenis permainan sesuai dengan tema yang diajarkan, mengajak anak untuk bermain di halaman sekolah

- b. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan memotivasi anak
- c. Anak-anak diarahkan guru ke luar ruangan kelas
- d. Anak-anak membentuk lingkaran besar
- e. Guru membimbing anak-anak menyanyi bersama sambil berjalan di tempat.
- f. Guru mengarahkan anak secara bergiliran naik dan turun tangga
- g. Kegiatan ditutup dengan tanya jawab
- h. Mengucapkan salam dan membimbing anak berdoa.

1.5 Tujuan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak di Paud Tunas Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo melalui metode bermain naik turun tangga.

1.6 Manfaat

Penelitian ini bermanfaat kepada beberapa pihak khususnya di lingkungan lembaga Paud Tunas Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo, sebagai berikut:

a. Bagi Anak

Bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar sebagai modal dalam melakukan gerak dalam aktifitas belajar lebih lanjut.

b. Bagi Guru

Bermanfaat meningkatkan kemampuan profesinya dalam memperbaiki hasil belajar anak khususnya pengembangan keterampilan motorik anak usia dini.

c. Bagi Lembaga Paud

Bermanfaat sebagai masukan dalam merencanakan program-program meningkatkan keterampilan dalam membina dan mengembangkan kemampuan anak usia dini.

d. Bagi Peneliti

Bermanfaat membiasakan berpikir ilmiah, melakukan *research* dan *development* khususnya dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan anak.

This document was created using
Smart PDF Converter
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFConverter.com